

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Islam adalah agama yang *syumul* (universal).<sup>1</sup> Agama yang mencakup semua sisi kehidupan. Tidak ada suatu masalah dalam kehidupan ini yang tidak dijelaskan dan tidak ada satu pun masalah yang tidak disentuh dengan nilai Islam.<sup>2</sup> Islam bukanlah agama yang membiarkan segala permasalahan hadir tanpa batas. Namun, islam tumbuh dengan banyak kepedulian positif sebagai pagar atau pengingat jika suatu hal harus memiliki aturan dan norma. Berbagai muamalah yang dilakukan manusia tidak luput dari aturan yang telah Allah SWT berikan terhadap *ummat*-Nya. Oleh karena itu, muncul gagasan ekonomi masyarakat dalam prespektif islam.<sup>3</sup> Pada esensinya, proses ekonomi islam adalah pemenuhan kebutuhan manusia yang berlandaskan nilai-nilai islam guna mencapai tujuan agama yaitu kebahagiaan yang seimbang antara duit dan khirat (*falah*). Ekonomi islam menjadi rahmat seluruh alam, yang tidak terbatas oleh ekonomi, sosial, budaya dan politik dan berbangsa.

Dalam Islam juga mendorong pemeluknya untuk mencari rezeki yang berkah, mendorong berproduksi, dan menekuni aktivitas ekonomi di berbagai bidang usaha, seperti pertanian, perkebunan, industri, perdagangan, dan bidang-

---

<sup>1</sup> Umum (berlaku untuk semua orang atau untuk seluruh dunia), bersifat (melingkupi) seluruh dunia, (Setiawan, KBBI Offline Versi 1.1, 2010)

<sup>2</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001).4.

<sup>3</sup> Abdul Mannan, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, Terj. Nastangin (Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1997), 19.

bidang usaha lainnya. Islam mendorong setiap amal perbuatan hendaknya menghasilkan produk atau jasa tertentu yang bisa bermanfaat bagi umat manusia, atau yang memperindah kehidupan, mendatangkan kemakmuran dan kesejahteraan bersama. Terhadap usaha tersebut, islam memberi nilai tambah, sebagai ibadah kepada Allah dan jihad di jalan-Nya. Karena amal usaha dan aktivitas-aktivitas yang dilakukannya membeantu merealissasikan tujuan-tujuan yang lebih besar. Dengan bekerja, setiap individu dapat memenuhi hajat hidupnya, hajat keluarga, berbuat baik kepada kaum kerabatnya, memberikan pertolongan kepada yang membutuhkannya, ikut berpartisipasi bagi kemaslahatan ummat, dan berinfaq di jalan Allah dalam menegakkan kalimat-Nya.<sup>4</sup>

Indonesia merupakan salah satu dari beberapa yang termasuk negara berkembang. Permasalahan yang di hadapi oleh negara berkembang salah satunya yakni, pertumbuhan jumlah penduduk yang semakin meningkat tapi tidak diimbangi dengan pertumbuhan pembangunan ekonomi. Ketidakseimbangan tersebut akan menjadi ketimpangan pada masalah ketenagakerjaan. Sebagaimana diketahui, bahwa permasalahan ketenagakerjaan tidak hanya diketahui pada negara-negara yang beremang saja. Tetapi pada negara-negara maju sering ditemui juga masalah ketenaga kerjaan. Tingkat pertumbuhan angkatan kerja yang besar dipengaruhi oleh tingkat pertumbuhan pendudu yang sangat cepat.<sup>5</sup> Dimana tingkat pertumbuhan yang cepat tidak diimbangi dengan peningkatan kesejahteraan maka akan menimbulkan berbagai permasalahan yang harus

---

<sup>4</sup> Jusmaliani, *Bisnis Berbasis Syariah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 37.

<sup>5</sup> Sudimo Sukino, *Ekonomi Pembangunan*

ditanggung oleh masyarakat, seperti kemiskinan, rendahnya tingkat pendidikan, dan banyaknya pengangguran.

Sebagai akibat dari pengangguran ini tidak hanya didasari oleh pertumbuhan penduduk yang semakin cepat. Ada juga faktor lain yaitu modernisasi. Modernisasi tidak dapat terbendung lagi dengan adanya kebutuhan manusia yang semakin kompleks. Modernisasi ini telah masuk di berbagai lini kehidupan manusia mulai dari sektor ekonomi, sektor pembangunan, bahkan sampai gaya hidup manusia. Dengan adanya modernisasi ini memang dapat memajukan kehidupan manusia, tetapi disisi lain mereka yang tidak memiliki kemampuan atau SDM yang tidak memungkinkan untuk mengikuti perkembangan pasti akan tertinggal.

Salah satu bentuk modernisasi atau dengan kata lain perkembangan teknologi adalah perkembangan teknologi pada lini transportasi. Eksistensi transportasi sangatlah penting sebagai jaminan untuk menjalankan sebagai aktivitas manusia sehari-hari. Kemudahan akses dan kebutuhan terhadap waktu yang cepat kerap dijadikan dasar dalam pengembangan transportasi. Transportasi didefinisikan sebagai suatu sistem yang terdiri dari fasilitas tertentu beserta arus dan sistem kontrol yang memungkinkan orang atau barang dapat berpindah dari suatu tempat ketempat lain secara efisien dalam setiap waktu untuk mendukung aktifitas manusia.

Perkembangan yang terjadi pada becak merupakan bentuk nyata dalam perubahan sosial. Suburnya pertumbuhan industrialisasi yang mampu mengubah

tenaga manusia menjadi tenaga mesin sangatlah berperan dalam kemajuan sarana transportasi. Secara garis besar masyarakat akan mengalami tiga tahapan, yakni primitif, tradisional, dan modern. Kita bisa melihat perkembangan transportasi berawal dengan menggunakan kuda dan becak tradisional dengan tenaga manusia berkembanglah tenaga mesin, seperti mobil, motor, kereta api, dan motor.

Bentuk konkret perkembangan teknologi dalam transportasi adalah munculnya becak motor. Becak merupakan transportasi roda tiga dengan tenaga manusia. Pada awalnya secara umum becak menggunakan tenaga manusia secara utuh. Model transportasi ini berbeda dengan angkutan lainnya, pengemudi mengendalikan becak dari belakang, sedangkan penumpang atau barang yang diangkutnya berada di depan. Pengemudi becak inilah sebagai sumber tenaga agar becak bisa dijalankan. Dengan kata lain becak menggunakan tenaga manusia.

Perkembangan teknologi membawa dampak pada becak. Jika pada awalnya becak menggunakan tenaga manusia, saat ini mulai marak muncul becak bertenaga mesin atau yang disebut dengan becak motor. Becak motor atau juga disebut bentor pada dasarnya merupakan inovasi becak tradisional dengan menggunakan tenaga mesin. Mesin yang dimaksud diambil dari potongan sepeda motor. Hal ini menjadi ciri utama becak motor. Ternyata inovasi ini cukup membuat konsumen puas karena lebih efisien dalam waktu. Namun bagi mereka tukang becak yang masih menggunakan tenaga manusia, inovasi ini membuat masalah baru yaitu mereka kalah dalam persaingan antar tukang becak yang menyebabkan turunnya konsumen becak tenaga manusia.

Sudah tentu perkembangan teknologi pada transportasi tidak berhenti disitu saja. Dewasa ini berkembanglah inovasi baru yaitu ojek *online* (OJOL). OJOL merupakan sebuah pembaruan inovasi terbaru pada ojek sepeda motor. Inovasi ini terletak pada sistem yang membuat mudah konsumen melakukan transaksi transportasi. Kemudahan ini diberikan sesuai dengan permintaan pasar akibat dari kemajuan teknologi yang ada. OJOL merupakan inovasi terbaik saat ini yang di sambut masyarakat indonesia khususnya dengan baik. Peranan transportasi pada pembangunan wilayah sevara menyeluruh telah membawa dampak yang luar biasa terutama pada hubungan antar berbagai wilayah (aksesibilitas).<sup>6</sup>

Hadirnya transportasi online atau OJOL mampu menyerap tenaga kerja yang tinggi. Hal ini dapat mengurangi pengangguran yang ada di Indonesia. Memang saat ini, ekonomi teknologi digital sangat dibutuhkan dalam masyarakat, khususnya pekerjaan. Hal tersebut akan mendorong adanya peningkatan aktivitas ekonomi yang lebih baik bagi masyarakat. Enny berpendapat bahwa “ menurut sisi ekonomi dengan adanya inovasi pasti ini akan meningkatkan yang langsung ada perluasan kerja dan membuat efisiensi perekonomian. Nantinya efisiensi itu bisa meningkatkan produktivitas nasional.”<sup>7</sup>

Namun hadirnya OJOL membuat masalah baru bagi mereka ojek konvensional dan juga para tukang becak baik tukang becak tenaga mesin ataupun

---

<sup>6</sup> Rudi Aziz dan Asrul, *Pengantar Sistem dan Perencanaan Transportasi*, (Togyakarta: Deepublish, 2014), hlm 1.

<sup>7</sup> *Indef sebut 43 persen driver ojek berasal dari pengangguran*, diakses melalui laman <http://www.merdeka.com/uang/indef-sebut-43-persen-driver-ojek-online-berasal-dari-pengangguran.html> pada 26 mei 2019. Pukul 16.00 WIB

tenaga manusia. Baik secara langsung maupun tidak langsung konsumen tukang becak akan berkurang, sedangkan mereka mau mengikuti perkembangan yang ada terbatas oleh SDM yang ada.

Salah satu kota besar yang masih banyak tukang becaknya adalah kota Kediri. Ada beberapa titik yang menjadi pangkalan becak yang ada di Kediri seperti di pasar Bandar, terminal Tamanan, di stasiun Kediri, dan di sekitar pondok yang ada di Kediri. Sama juga di wilayah lain, di kota Kediri ini tukang becak merasa kesejahteraan hidupnya terancam karena adanya OJOL yang mulai tumbuh pesat di Kota Kediri ini.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh tukang becak untuk mempertahankan pendapatan mereka. Salah satunya adalah mendirikan paguyuban tukang becak. Dengan adanya paguyuban ini mereka bermusyawarah agar pendapatan di era modernisasi transportasi ini bisa tetap terjamin dengan tetap berjalannya roda perekonomian mereka. Namun, tidak semua titik pangkalan becak yang ada di Kediri ini memiliki paguyuban. Terdapat dua paguyuban yang ada. Yaitu, Paguyuban Tukang becak 02 Kelurahan Lirboyo, dan paguyuban Tukang Becak Stasiun.

Hadirnya paguyuban ini sebagai salah satu upaya penyelesaian masalah yang ada. Terbukti sudah banyak tukang becak yang awalnya berdiri sendiri tidak ikut pada paguyuban, mereka berlari ikut paguyuban karena paguyuban ini memiliki strategi khusus untuk mempertahankan kesejahteraan anggotanya. Salah satu paguyuban yang banyak diminati para tukang becak untuk bergabung

adalah Paguyuban Tukang Becak 02 Lirboyo. Paguyuban ini banyak diminati karena sasaran pasar yang sangat mendukung yaitu para santri-santri PP Lirboyo. Jumlah santri Lirboyo mencapai 20.000 santri lebih dan hal yang paling menguntungkan bagi para tukang becak adalah santri tidak diperbolehkan membawa barang elektronik apapun.<sup>8</sup> Maka hal ini menjadi suatu yang sangat mendukung bagi para tukang becak untuk mencari konsumen. Berbagai hal yang mendukung pada wilayah Lirboyo ini menjadi penopang kesejahteraan anggota paguyuban yang ada. Disisi lain paguyuban tukang becak 02 Lirboyo ini juga memiliki aturan khusus dan juga sistem dimana sistem ini digunakan untuk mempertahankan stabilitas kesejahteraan anggota.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik membahas lebih lanjut dalam bentuk penelitian ilmiah dengan fokus penelitian pada paguyuban tukang becak 02 Lirboyo dengan judul **“Peran Paguyuban Tukang Becak 02 Dalam Mempertahankan Pendapatan Ekonomi Tukang Becak Kelurahan Lirboyo Kota Kediri”**

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan diatas untuk itu penulis memberikan rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana upaya paguyuban tukang becak 02 Lirboyo mempertahankan pendapatan anggotanya ?
2. Bagaimana peran paguyuban tukang becak 02 Lirboyo dalam mempertahankan pendapatan ekonomi anggotanya ?

---

<sup>8</sup> Wawancara pengurus PP Lirboyo Bpk. Kamaludin.

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan kami lakukan ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana upaya paguyuban tukang becak 02 Lirboyo mempertahankan pendapatan anggotanya
2. Untuk mengetahui peran paguyuban tukang becak 02 Lirboyo dalam mempertahankan pendapatan ekonomi anggotanya.

### D. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Kegunaan secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pendapatan.

Sebagai sumbangan keilmuan bagi wacana yang sedang berkembang saat ini, tentang peran paguyuban dalam mempertahankan pendapatan anggotanya dan menjadi acuan dalam penelitian lebih lanjut bagi peneliti selanjutnya.



## 2. Kegunaan secara praktis

### a. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan agar peneliti dapat meningkatkan kemampuan intelektual dalam melakukan penelitian khususnya dalam menjadi bahan acuan dan pertimbangan bagi para pekerja tradisional seperti tukang becak tradisional pada masa yang akan datang, khususnya dalam mengatasi masalah masalah yang ada bisa didirikan paguyuban-paguyuban sebagai solusi untuk mempertahankan pendapatan di era modernisasi transportasi ini.

### b. Bagi Lembaga Pendidikan serta Pembaca/Mahasiswa IAIN Kediri

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan yang berharga dalam pengembangan ilmu pengetahuan, dan dapat dimanfaatkan sebagai sumbangan ilmu dimasa mendatang.

### c. Bagi Pemerintah

Hasil dari penelitian ini juga sangat diharapkan dapat memberi informasi kepada pemerintah tentang bagaimana perjuangan para pekerja tradisional dalam

mempertahankan pendapatan dengan SDM yang ada dan sederhana karena bagaimana pun juga sebagai imbas kemajuan teknologi mereka jelas tertinggal dan tingkat pendapatan mereka terganggu.

#### E. Telaah Pustaka

1. Rina Listiawati (2015) Mahasiswi Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Kediri, prosi Ekonomi Syariah dengan judul skripsi Peranan Home Industry dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dan jenis penelitiannya adalah studi kasus. Studi kasus pada penelitian ini adalah home industry yang merupakan UMKM berupa usaha produksi tenun ikat. Penelitian ini berfokus pada peranan home industri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan pada kesimpulan penelitian ini adalah home industri ini sangat berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Karena semakin berkembangnya tenun ikat di masyarakat luas memberikan peluang masyarakat sekitar home industry untuk berpartisipasi dalam produksi home industry ini, sehingga dengan partisipasi masyarakat tersebut dan kerjasama home industry yang baik, hal ini dapat menjadikan kesejahteraan ekonomi pada masyarakat terpenuhi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan kami lakukan adalah terletak pada objek penelitian dalam kesejahteraan masyarakat. Penelitian yang akan kami lakukan berobjek pada

paguyuban yang sifatnya adalah perkumpulan beberapa masyarakat untuk mencapai tujuan yang sama. Namun pada penelitian ini yang menjadi objek adalah tempat produksi yaitu home industri tenun ikat. Ada juga persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan kami lakukan yaitu sama-sama membahas tentang pendapatan yang berhubungan dengan kesejahteraan masyarakat.

2. Lintang Sharastuti (2018) Mahasiswi Universitas Lampung, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan dengan judul penelitian Peranan Paguyuban Masyarakat Bersatu (PAMBERS) Dalam Mewujudkan Harmonisasi Masyarakat. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan kesimpulan Paguyuban Masyarakat Bersatu (PAMBERS) memiliki beberapa peran dalam mewujudkan harmonisasi masyarakat yaitu dalam hal keamanan dan sosial. Beberapa kegiatan dilakukan untuk mempersatukan masyarakat yang ada, dan hasilnya cukup baik dalam hal keamanan masyarakat sekitar dan sosial antar masyarakat sekitar

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan kami lakukan adalah penelitian ini berfokus pada peran paguyuban dalam hal sosial dan keamanan masyarakat sebagai wujud kesejahteraan masyarakat yang ada, sedangkan penelitian yang akan kami lakukan berfokus pada dampak ekonomi dari paguyuban yang ada di masyarakat. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan

kami lakukan adalah sama-sama meneliti tentang peranan paguyaban dalam mensejahterakan masyarakat.

3. Brigita Luki Purboningrum (2014) mahasiswa STAIN Kediri Jurusan Syariah Progam Studi Ekonomi Syariah dengan judul penelitian Peranan UD. LINA JAYA Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Di Desa Kapas Kecamatan Kujang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan kesimpulan dari hasil penelitiannya adalah UD. LINA JAYA ini memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan dengan wujud banyak dari kayawan dari UD. LINA JAYA yang bisa menyeolahkan anaknya sehingga tingkat pendidikan pada keluarga karayawan ada peningkatan. Selain itu UD LINA JAYA ini banyak menyerap tenaga kerja masyarakat sekitar yang semula hanya petani atau tidak mempunyai pekerjaan.

Perebedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan kami lakukan adalah penelitian ini terletak di perusahaan sedangkan pannelitian yang akan kami lakukan berada pada kelompok masyarakat. Meskipun begitu ada beberapa kessamaan yaitu sama-sama meneliti tentang pendapatan dalam kesejahteraan masyarakat atau kelompok.